
SOSIALISASI PADA MASYARAKAT TENTANG KEIKUTSERTAAN DALAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI GEDUNG SERBA GUNA RIAU KELURAHAN TANJUNG RIAU

Masriani Situmorang, Retno, Widya

STIKes Awal Bros Batam, Indonesia

masrianisitumorang23@gmail.com

Abstract

With the programs that have been determined by the relevant government involved and those related to this program which include the intended community is JKN (National Health Insurance) because it is related to the government related to the community in Indonesia Health insurance. The method of community service uses three methods, namely lectures, discussions and questions and answers. Material delivered related to National Health Insurance, such as the BPJS Program, National Health Insurance Contribution is another benefit in the National Health Insurance. The results of community service have a very positive impact on the community especially in Tanjung Riau Village by increasing the knowledge and information obtained by making the community confident and enthusiastic about getting health insurance.

Keywords: *National Health Insurance, Public, Participation*

Abstrak

Dengan adanya program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengharuskan seluruh yang terlibat mengetahui dan memahami program tersebut termasuk didalamnya adalah masyarakat dimana yang dimaksudkan dalam program ini adalah JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) karena berdasarkan anjuran pemerintah bahwa setiap warga yang ada di Indonesia baik usia tua maupun muda diwajibkan mempunyai jaminan kesehatan. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan tiga cara yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan terkait Jaminan Kesehatan Nasional seperti Program BPJS, Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Manfaat lain dalam Jaminan Kesehatan Nasional. Hasil pengabdian masyarakat ini sangat berdampak positif bagi masyarakat khususnya yang ada di Kelurahan Tanjung Riau dengan bertambahnya pengetahuan dan informasi yang di dapatkan dengan tepat membuat masyarakat yakin dan antusias mengikut anjuran pemerintah untuk memiliki jaminan kesehatan.

Kata Kunci: *jaminan kesehatan nasional, masyarakat, keikutsertaan*

Pendahuluan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-Undang No 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Berdasarkan Undang-Undang No 24 Tahun 2011.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan, pengertian Jaminan Kesehatan yakni jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iurannya. Manfaat yang dijamin oleh Program JKN berupa pelayanan kesehatan perseorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif* termasuk obat-obatan dan bahan medis.

Pemberian manfaat menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya. JKN merupakan program jaminan sosial yang menjamin biaya pemeliharaan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang diselenggarakan nasional secara gotong royong wajib oleh seluruh penduduk Indonesia dengan membayar premi secara berkala atau dibayarkan oleh pemerintah kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Menurut Iriani and JK (2015) yang menyatakan bahwa sosialisasi JKN berdampak secara kognitif, afektif dan behavioral. Dampak secara *kognitif* berupa peningkatan pengetahuan mengenai informasi JKN, dampak secara afektif berupa kesadaran masyarakat untuk menyisakan pendapatan yang berguna saat masyarakat sakit dan dampak behavioral berupa kesediaan masyarakat mendaftarkan diri mengikuti program JKN.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Payaman, tidak ditemukan adanya media promosi kesehatan yang berkaitan dengan JKN, misalnya poster, spanduk, leaflet atau sejenisnya. Salah satu program BPJS Kesehatan yang mendukung Indikator Keluarga Kesehatan Kementerian Kesehatan adalah promosi kesehatan melalui media (Rusady, 2016).

Menurut Mulyadi (2014) Masyarakat dengan akses media elektronik dengan mudah menemukan informasi BPJS di internet atau televisi. Namun tidak berlaku bagi masyarakat dengan akses terbatas. Sosialisasi lebih seharusnya dibuat dalam bentuk imbauan, penyuluhan, dan pengumuman di berbagai tempat umum dan pusat keramaian.

Penggunaan media cetak dan media elektronik yang belum merata untuk sosialisasi program JKN menyebabkan masyarakat tidak mengetahui tentang program JKN (Putrawan, Junaid and Suriani, 2016). Terhitung Mulai 1 Januari 2014 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sudah berlaku dan berjalan sampai saat ini di seluruh Indonesia termasuk di Provinsi kepulauan Riau (Kepri). Dengan adanya program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengharuskan seluruh yang terlibat mengetahui dan memahami program tersebut termasuk didalamnya adalah masyarakat dimana yang dimaksudkan adalah JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) karena berdasarkan anjuran pemerintah bahwa setiap warga yang ada di Indonesia baik usia tua maupun muda diwajibkan mempunyai jaminan kesehatan.

Jaminan kesehatan nasional (JKN) yang sudah berjalan lebih kurang dari 6 tahun, namun ternyata lamanya program ini berjalan tidak menjadi patokan atau menjadi indikator keberhasilan bahwa JKN sudah sepenuhnya diketahui oleh semua orang khususnya masyarakat yang ada di kepulauan Riau tepatnya kabupaten kepulauan Tanjung Riau. Sebelum dilakukan pengabdian masyarakat terhadap masyarakat yang ada di kota Batam ini, penulis terlebih dahulu melakukan survei atau tanya jawab singkat kepada beberapa masyarakat yang ada disekitar Kelurahan Tanjung Riau untuk menilai sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait program JKN, namun sangat disayangkan dari sepuluh orang yang ditemui ternyata hanya tiga orang saja yang mengetahui namun juga tidak sepenuhnya memahami terkait JKN.

Beranjak dari jawaban masyarakat yang dianalisis oleh penulis, membangkitkan semangat penulis untuk menelusuri seberapa dalam pengetahuan masyarakat terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) selain ingin mengetahui pengetahuan terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) penulis ingin berupaya agar seluruh masyarakat mampu

mengetahui dan memahami terkait program pemerintah di bagian kesehatan khususnya yaitu salah satunya adalah JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

Sehubungan permasalahan tersebut, penulis ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyampaian memberikan pengenalan program serta hal-hal yang sangat perlu diketahui oleh masyarakat terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). diharapkan informasi yang disampaikan nantinya dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait Jaminan Kesehatan Nasional sehingga ilmu yang didapat oleh masyarakat dapat terus berkembang dan tersampaikan kesemua kalangan

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga macam, yaitu : metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah ini dilakukan dengan penyajian materi mengenai Program BPJS Kesehatan disampaikan secara lisan dengan maksud untuk memberikan informasi kepada peserta mengenai materi dan kepada semua peserta juga diberikan tampilan paparan materi didepan menggunakan LCD Proyektor. Metode diskusi dimana penulis akan mengajak peserta atau masyarakat untuk ikut terlibat dalam materi yang disampaikan dimana penyaji akan berinteraksi dengan menerima masukan atau penjelasan yang diberikan serta membahas isu-isu terkini dalam JKN oleh peserta demian juga sebaliknya. Kemudian dilanjutkan dengan sesi selanjutnya yaitu sesi tanya jawab.

Teknologi yang digunakan didalam menyampaikan materi penyuluhan adalah berupa pengeras suara dan menggunakan LCD Proyektor . LCD Proyektor dan pengeras suara cukup membantu dalam penyampaian kegiatan ini karena ruangan cukup luas dan terbuka sehingga penyuluhan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan masyarakat mampu memahami dan mengerti serta ikut aktif selama kegiatan penyuluhan ini berlangsung. Lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di gedung serba guna riau Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam Kepulauan Riau selama tiga hari lamanya.



Gambar 1

Paparan atau materi yang disampaikan oleh penyaji terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

Hasil dan Pembahasan

Dengan sudah didapatkannya izin dari RT setempat maka pengabdian masyarakat dilakukan selama tiga hari terhitung dari tanggal 27 sampai dengan 29 februari 2020. Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dibuka untuk kalangan umum khususnya bagi masyarakat yang berada di daerah kelurahan Tanjung Riau. Sebelum kegiatan pengabdian ini di mulai, sebelumnya di berikan kesempatan kepada salah satu pejabat setempat untuk menyampaikan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian masyarakat yang akan berlangsung sampai dengan tiga hari kedepan di lokasi yang sama. Selanjutnya pejabat setempat akan diberikan hak penuh kepada penyaji untuk memegang kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai dengan selesai tentunya dengan harapan yang baik dari pejabat setempat.



Gambar 2

penyaji menjelaskan kepada masyarakat terkait pengertian, issu serta hal-hal penting terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)



Gambar 3

Antusias masyarakat dan penyaji serta mahasiswa dalam melakukan diskusi terkait issu terkini terkait JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik dengan peserta sebanyak 25 sampai dengan 30 orang selama tiga hari berturut-turut, masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini cukup beragam dan memiliki profesi yang berbeda-beda pula dengan mayoritas sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan ini disajikan oleh tiga orang pemateri yang memiliki ilmu yang sesuai dengan bidang materi yang dibawakan. Pada sesi awal penyaji akan menyampaikan materi secara ceramah didukung dengan tampilan slide yang ada menggunakan LCD Proyektor sehingga sambil mendengarkan penyaji audiens juga dapat melihat materi yang terpapar di slide yang sudah disajikan. Kemudian sesi berikutnya yaitu penyaji mengajak audiens untuk berdiskusi terkait isu-isu atau hal-hal yang perlu agar dibahas secara bersama-sama oleh audiens dan penyaji. Kemudian penyaji akan memberikan kesempatan kepada masyarakat/audiens yang ingin bertanya, dimana audiens akan secara bergantian bertanya kepada penyaji dan pertanyaan yang diterima langsung dijawab oleh penyaji dengan baik dan benar.



Gambar 4

Antusias masyarakat dalam mengajukan pertanyaan kepada penyaji dan penyaji menjelaskan dengan baik sehingga di pahami oleh masyarakat yang bertanya maupun audiens yang ada.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini penyaji melihat antusias yang sangat luar biasa dari masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Riau, Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang di lontarkan atau disampaikan kepada penyaji pada saat sesi tanya jawab dibuka serta sesi diskusi yang cukup menyita waktu yang lama karena hampir 50 persen audiens memberikan argumen dan pendapat. Pertanyaan yang diberikanpun beragam dari hal-hal pengetahuan yang umum sampai pertanyaan ke khusus terkait jaminan kesehatan nasional (JKN) Seperti terkait harga iuran BPJS, Penyakit yang belum bisa di cover oleh BPJS, Serta tingkat kemampuan ekonomi yang belum mampu membayar yang harus diperhatikan oleh pemerintah juga menjadi pertanyaan dalam kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya sangat berguna dan sangat bermanfaat untuk semua kalangan khususnya masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Riau. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini menambah pengetahuan

masyarakat dalam bidang jaminan kesehatan dan masyarakat termotivasi untuk ikut terlibat dalam program pemerintah yaitu memiliki jaminan kesehatan, sehingga pola pikir yang sebelumnya BPJS itu diperlukan pada saat sakit saja menjadi hilang, bahwa masyarakat juga menjadi mengerti dan memahami bahwa JKN adalah program gotong royong dari kita untuk kita yaitu saling tolong menolong dengan bergotong royong dengan cara keikutsertaan masyarakat untuk memiliki jaminan kesehatan.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup berdampak positif bagi masyarakat kelurahan Tanjung Riau khususnya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan berjalan sangat baik dimana selama kegiatan ini berlangsung, terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam pola pikir masyarakat. Selain itu masyarakat mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat sehingga membuat masyarakat sangat termotivasi dan yakin, dimana masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan sudah berencana untuk mendaftarkan diri untuk menjadi calon pengguna JKN serta masyarakat/audiens yang ada sangat bersedia menyampaikan informasi yang didapat kepada sanak saudara atau kerabat yang belum bisa hadir dalam kegiatan ini. Berdasarkan pernyataan diatas tentunya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Riau berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Iriani, M.R. and J.K, S. 2015. Studi Evaluasi Efektivitas Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Kabupaten Temanggung. [e-journal] pp. 1–17. Available through: Jurnal Komunikasi Massa website . [accessed 6 Maret 2020].
- KemenKes RI, 2013, Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial nasional
- KemenKo Kesra RI, 2014, Paham BPJS, Seri Buku Saku 2
- Normajatun, Umar Makawi, Abdul Haliq (2016)
- Mulyadi, M. 2014. Sosialisasi Ketentuan Jaminan Sosial 2014. [e-journal] VI(2), pp.9–12. Available through: Info Singkat Kesejahteraan Sosial website < http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-2-I-P3DI-Januari-2014-30.pdf> [Accessed 6 Maret 2020].
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional
- Putrawan, A., Junaid and Suriani, C. 2016. Studi Kualitatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS Kesehatan di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan, [e-journal] 13, pp.1–9. Available through Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, website < ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/1244> [Accessed 6 Maret 2020].
- Rusady, M.A. 2016. Kebijakan Pelayanan dan Pembayaran dalam Program JKN. [pdf] Available at: [Accessed 6 Maret 2020]

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)